Thoharoh/ طهارة

(Bersuci)

اَلاِسْلاَمُ نَظِيْفٌ فَتَنَظَّفُوْافَاِنَّهُ لاَيَدْخُلُ الْجَنَّةَ اِلاَّ نَظِيْفٌ

"Agama Islam itu adalah agama yang bersih atau suci, maka hendaklah kamu menjaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang suci". (HR. Baihaqiy)

THOHAROH/ طهارة (BERSUCI)

Thoharoh terbagi menjadi 2 :

1. Thoharoh dari hadats
2. Thoharoh dari kotoran/najis

- *Thoharoh* dari **hadats** ialah bersuci dengan cara berwudhu', mandi dan tayamum (pengganti wudhu dan mandi).
- *Thoharoh* dari **kotoran/najis** ialah bersuci dengan cara istinja' (sesudah buang air kecil atau air besar), dan menghilangkan najis dari tubuh, pakaian serta tempat.

THOHAROH/ طهارة

Macam-macam benda yang dapat mensucikan, yaitu:

- ✓air
- ✓debu
- ✓batu
- ✓dan menyamak

THOHAROH/ طهارة

Pembagian air itu ada tiga, yaitu:

1. Air yang suci yang dapat mensucikan

Seperti : air hujan, air laut, air sungai, air es dan air embun.

2. Air yang suci yang tidak dapat mensucikan

Seperti : air kopi, sirup, susu dll

3. Air yang terkena najis.

NAJIS DAN CARA MENSUCIKANNYA

Najis-najis itu ada 3 macam, yaitu:

1. Mughalladhah (Najis yang berat)

Contoh ; anjing dan babi

Cara mensucikan yaitu Dengan membasuh tempat yang terkena najis sebanyak 7 kali siraman, yang mana salah satunya dicampur dengan debu (tanah) yang suci

NAJIS DAN CARA MENSUCIKANNYA

2. **Mukhaffafah (Najis yang ringan)**

Contohnya : air kencing bayi yang belum kemasukan makanan selain air susu dan belum mencapai usia 2 tahun.

- Cara mensucikan najis mukhaffafah, yaitu: Cukup dengan memercikkan air diatas tempat yang terkena najis hingga tempat itu menjadi basah.

NAJIS DAN CARA MENSUCIKANNYA

3**. Mutawassithah (Najis pertengahan)**

Terbagi menjadi 2 macam, yaitu: *Hukmiyyah dan ‘Ainiyyah*

- **Hukmiyyah (Segi hukumnya/tidak terlihat)**

Contohnya Air kencing yang telah mengering yang sifatnya sudah hilang sama sekali.

Cara mensucikan najis hukmiyyah, yaitu: Cukup membasuh dengan air walaupun hanya dengan satu kali siraman saja.

NAJIS DAN CARA MENSUCIKANNYA

- **‘Ainiyyah (terlihat)**

Seperti: Kotoran manusia, benda cair yang memabukkan, air madzi, air wadi, bangkai dll.

Cara mensucikan najis ’Ainiyyah, yaitu:

Dengan membasuh tempat yang terkena najis dengan air

ISTINJA’(CEBOK)

ialah menghilangkan kotoran dari tempat keluarnya dengan **air atau batu atau yang lainnya.**

Syarat-syarat beristinja’ dengan batu, yaitu:

1. Najis itu belum sampai kering dan belum menjalar ke tempat lain (masih berada disekitar qubul atau dubur),
2. Jangan sampai najis itu tercampur dengan najis lainnya,
3. Najis itu belum pindah dari tempat keluarnya semula,
4. Batu yang dipakai untuk beristinja’ itu batu yang kering yang suci dan mampu menghilangkan najis.

https://www.youtube.com/watch?v=ZDp7bZ4vGHs

ADAB DALAM MEMBUANG HAJAT (BAB/BAK)

- Tidak boleh menghadap kiblat dan membelakangi kiblat ketika di tanah lapang/bukan di toilet
- Ditempat yang sudah disediakan (toilet)
- Menjauhkan dari air yang diam/tenang
- Dimakruhkan ditempat air yang sedikit
- Dilarang di bawah pohon yang berbuah
- Dilarang ditempat istirahat manusia
- Tidak berbicara kecuali darurat

WUDHU

Syarat-syaratnya wudhu itu ada 5, yaitu:

1. Orang yang melakukan wudhu’ itu adalah seorang islam,
2. Hendaknya ia seorang yang mumayyiz,
3. Jangan sampai ada lapisan penghalang yang mencegah sampainya air pada kulit, seperti: lapisan lilin, lemak, cat dll,
4. Mengetahui rukun wudhu
5. Air yang suci.

WUDHU

Rukun wudhu ada 6,yaitu :

1. Niat saat membasuh muka
2. Membasuh muka
3. Membasuh kedua tangan sampai siku
4. sebagian kepala
5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
6. Tertib

Yuk…kita simak video berikut,,,

https://www.youtube.com/watch?v=eJPMuzn1hb0

MANDI WAJIB

Perkara yang mewajibkan mandi itu ada 6 :

1. Senggama
2. Keluar sperma
3. Meninggal
4. Haid
5. Nifas
6. Melahirkan (wiladah)

MANDI WAJIB

Rukun mandi wajib/junub

- Niat
- Meratakan air keseluruh tubuh

Sunnah mandi wajib/junub

- Baca bismillah
- Wudhu
- Mengusapkan tangan pada badan
- Bersegera
- Mendahulukan bagian yang kanan

HAL YANG DIHARAMKAN SAAT JUNUB

- Shalat
- Membaca Alquran
- Menyentuh Alquran
- Membawa Alquran
- Tawaf
- Berdiam diri dimasjid

RISALAH MAHID

MAKNA HAID

- **Menurut bahasa**, haid berarti sesuatu yang mengalir.
- Dan **menurut syara'** ialah:

darah yang terjadi pada wanita secara alami, bukan karena suatu sebab, dan pada waktu tertentu. Jadi haid adalah darah normal, bukan disebabkan oleh suatu penyakit, luka, keguguran atau kelahiran.

USIA HAID

Usia haid biasanya **antara 12 sampai 50 tahun**. Dan kemungkinan seorang wanita sudah mendapatkan haid sebelum usia 12 tahun

yang menjadi acuan adalah keberadaan darah. Seberapa pun adanya, dalam kondisi bagaimanapun, dan pada usia berapapun, darah tersebut wajib dihukumi sebagai darah haid (Ad darimi)

YANG DIHARAMKAN SAAT HAID DAN NIFAS

- Shalat
- Puasa
- Membaca Alquran
- Menyentuh Alquran
- Membawa Alquran
- Masuk masjid
- Tawaf
- Hubungan intim

Yuk kita simak video berikut....

https://www.youtube.com/watch?v=9yKVWMv9HOQ

https://www.youtube.com/watch?v=eq8B9NWZ2fw

FIQIH SHALAT

... صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي...

[رواه البخارى]

Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihatku shalat”

[HR al-Bukhari]

PENGERTIAN SHALAT

- Menurut Bahasa berarti doa
- Menurut istilah adalah suatu bentuk ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan slam.

HUKUM SHALAT FARDHU

Adalah wajib atau fardhu ‘ain, yaitu sesuatu yang diharuskan dan yang mengikat kepada setiap individu seorang muslim yang telah dewasa, berakal sehat, baligh (mukallaf).

Apabila shalat wajib ini ditinggalkan, maka orang yang meninggalkannya mendapat dosa.

SYARAT WAJIB SHALAT

Syarat wajib :

1. Islam
2. Suci dari hadas dan najis (suci badan, pakaian dan tempatnya)
3. Baligh
4. Berakal
5. Telah sampai dakwah Rasulullah SAW kepadanya

SYARAT SAH SHALAT

1. Telah masuk waktu shalat
2. Suci dari hadats besar dan hadats kecil
3. Suci badan, pakaian dan tempa shalat dari najis
4. Menutup aurat
5. Menghadap kiblat

RUKUN SHALAT

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu
3. Takbiratul ihram
4. Membaca surat Al Fatihah
5. Rukuk
6. I’tidal
7. Sujud
8. Duduk diantara dua sujud
9. Duduk akhir (tawarruk) pada rakaat terakhi
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca shalawat Nabi
12. Mengucapkan salam yang pertama (menoleh kekanan)
13. Tertib (berururan)

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ . الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

CELAKALAH ORANG-ORANG YANG SHALAT, YAITU ORANG-ORANG YANG LALAI DARI SHALATNYA. (QS. AL-MA’UN: 4 -5)

HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/WATCH?V=F4EEUYISVPI